

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip sebagai salah satu data dari segala kegiatan manajemen dalam suatu organisasi berperan tidak hanya sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai pusat ingatan dan alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam rangka kegiatan perencanaan, penganalisisan, pengembangan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, pertanggung jawaban, penilaian, dan pengendalian setepat-tepatnya. Mengetahui bahwa arsip berperan penting dalam kegiatan manajemen dalam suatu organisasi, perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap arsip. Pengelolaan arsip tersebut meliputi proses pencatatan, proses pendistribusian, proses penyimpanan, proses penilaian, proses perawatan, proses pengamanan, proses penyusutan hingga proses pengawasan. Pengelolaan arsip yang baik akan memudahkan penemuan kembali arsip ketika dibutuhkan sehingga informasi yang ingin diketahui dari arsip tersebut dapat diperoleh tanpa membutuhkan banyak waktu (Fathurrahman, 2018).

Warginojo dkk (2020), Mengingat jumlah arsip yang semakin banyak dibuat dan diterima oleh admin fakultas bagian pengarsipan ijazah maka diperlukan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu mengatasi pengelolaan arsip yang semakin banyak. Disatu sisi *QR code* merupakan *quick response code* sesuai tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan respon dengan cepat. Pemanfaatan *QR code* untuk *scan* data diharapkan dapat membantu admin dan user dalam mengelola arsip data.

Yoshua dkk (2021), adapun permasalahan yang ada yaitu pengelolaan dan pemalsuan dokumen. Permasalahan tersebut, merancang dan mengimplementasikan suatu aplikasi berbasis website menggunakan framework laravel dan *QR code* sebagai alat validasi dokumen. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah penyalahgunaan dan pemalsuan dokumen. Selain itu, dengan *QR code* yang ditempatkan pada dokumen dapat digunakan sebagai alat untuk pengecekan keaslian dokumen tersebut karena *QR code* yang berada di dokumen tersebut dibuat oleh sistem dan berisikan link yang dapat dibuka untuk melihat bentuk dokumen asli yang disimpan oleh sistem.

Badan pendidikan dan pelatihan provinsi gorontalo adalah salah satu instansi yang ada di Kecamatan tilongkabila Kabupaten bone bolango yang masih menggunakan sistem pengarsipan data akreditasi secara manual. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah lamanya waktu untuk mencari data yang diarsipkan secara manual untuk menemukan data yang diinginkan, data yang dicari belum lengkap dan tertata dengan baik. Hal ini disebabkan karena data belum tersimpan.

Berdasarkan permasalahan pada badan pendidikan dan pelatihan provinsi gorontalo perlu adanya pengembangan sistem informasi pengarsipan data diklat di badan diklat provinsi gorontalo untuk kebutuhan akreditasi dengan menggunakan *QR code* berbasis website, sehingga mempermudah proses penyimpanan data diklat dan mengetahui secara pasti penyimpanan data diklat dan membutuhkan waktu yang cepat dalam proses penginputan data akreditasi. Penelitian ini menggunakan metode *prototype* dimana metode ini adalah suatu proses pembuatan sistem yang bersifat berulang dan dengan perencanaan yang cepat. Aplikasi tersebut

mempermudah petugas diklat dalam menginput data kebutuhan akreditasi karena menggunakan *QR code* (respon cepat).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan sistem informasi pengarsipan data diklat berbasis web menggunakan *QR code*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di badan pendidikan dan pelatihan provinsi gorontalo.
2. Data yang digunakan adalah data instansi, data diklat dan data peserta.
3. Sistem informasi ini merupakan sistem informasi berbasis *web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pengarsipan data diklat berbasis web menggunakan *QR code*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai implementasi pengarsipan *QR code* berbasis *web* untuk proses arsip yang lebih cepat dan optimal.

2. Manfaat praktis

- a. Admin, diharapkan dapat mempermudah kinerja penginputan data peserta, data instansi dan data diklat.
- b. Operator, diharapkan dapat menggunakan sistem ini untuk mengarsipkan data dan mendapatkan informasi secara lebih cepat dengan menggunakan *QR code*.
- c. Kabid, dapat memperoleh laporan arsip dengan lebih cepat dan mudah.
- d. Peserta, dapat memperoleh surat keterangan arsip.